

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pelaku Usaha Rumah Tangga di Kota Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok berdasarkan pendekatan objektif yang diukur dari jumlah penghasilan rata-rata yang diperoleh satu bulan menemukan bahwa rata-rata pendapatan pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok sudah diatas rata-rata upah minimum provinsi (UMP). Sebesar 22 persen responden memiliki penghasilan di bawah UMP maka dinyatakan tidak sejahtera dan 78 persen responden memiliki pendapatan diatas UMP dinyatakan sejahtera.
2. Penelitian mengenai analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok berdasarkan pendekatan subjektif yang merujuk indikator menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok menggunakan 8 pendekatan bahwa rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi sebanyak 49 persen responden dengan jumlah skor 20-22. Rumah tangga pelaku usaha rumah tangga yang tergolong dalam kesejahteraan sedang sebanyak 51 persen responden dengan skor berkisar 16-19. Dari hasil penelitian tidak ada responden dengan tingkat kesejahteraan rendah. Berdasarkan 8 pendekatan tersebut secara umum diketahui bahwa taraf hidup rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok tergolong sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pelaku Usaha Rumah Tangga di Kota Solok ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada analisis tingkat kesejahteraan pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok berdasarkan pendekatan objektif terdapat 22 persen responden yang tidak sejahtera untuk itu agar pemerintah dapat mengoptimalkan anggaran untuk dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha rumah tangga seperti memberikan pinjaman tanpa bunga kepada pelaku usaha rumah tangga dari dinas koperindag agar tidak meminjam ke tengkulak. Dengan Pinjaman tanpa bunga para pelaku usaha rumah tangga tidak merasa keberatan menyicil tiap bulannya namun perlu pengawasan khusus agar disiplin menyicil pinjaman dan berjalan lancar. Serta pemberian modal tepat sasaran berupa barang untuk para pelaku usaha rumah tangga yang benar-benar membutuhkan.
2. Pada analisis tingkat kesejahteraan pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok berdasarkan pendekatan subjektif secara umum diketahui bahwa taraf hidup rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok tergolong sejahtera, yang dapat dilakukan pemerintah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam memberikan pelatihan maupun penyuluhan bagi para pelaku usaha rumah tangga, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pemahaman para pelaku usaha rumah tangga tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap para pelaku usaha rumah tangga. Serta menggunakan sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin yang dapat menunjang kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi para pelaku usaha rumah tangga.

